

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE – 115

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Juni 2011
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Lab. Perancangan Arsitektur Gedung C Lantai II
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Laporan disajikan oleh:

Nama : Yoga Ayu Minarti SM
NIM : L2B 007 077
Judul : Kampung Wisata Kuliner Tambak Lorok Semarang

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing Utama : Yulanda Rif'an, ST, MT
Pembimbing Kedua : DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
Penguji : Ir. Bambang Supriyadi
: Ir. Satrio Nugroho, MSi

Pelaksanaan sidang:

1. Sidang kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Kampung Wisata Kuliner Tambak Lorok Semarang dimulai pada pukul 09.30 WIB.
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Jogja *Book House* dalam waktu \pm 10 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - Alur Pikir
 - Studi Banding
 - Perhitungan Kebutuhan Ruang
 - Program Ruang
 - Kebutuhan Besaran Tapak
 - Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan
3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:
 - **DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA**
Memberikan Pertanyaan dan Masukan (1):

“Pada perhitungan kapasitas ruang untuk kelompok kegiatan utama yaitu area makan, untuk luas dapur 25m². Coba Anda hitung berapa luas area makan saja, apakah dengan luas dapur hanya 25 m² sudah memenuhi. Lebih baik analisis lagi untuk luasan dapur ?”

Jawaban Penyaji:

“Luas area makan adalah 930,93 m² dan untuk luas dapur saya memakai standar dari data arsitek sekitar 25 m² untuk luas dapur restoran, dengan luas yang cukup besar pada area makan, saya rasa luas dapur saya terlalu sempit dan kecil untuk menampung kegiatan para chef dan petugas dapur. Terima kasih atas masukan dari bapak, saya akan menganalisa kembali untuk luasan dapur restoran. ”.

Memberikan Pertanyaan dan Masukan (2):

“Melihat letak tapak perencanaan dan perancangan wisata kuliner Anda, diletakkan di sepanjang tepi air, lalu dimanakah spot atau area wisata kuliner itu sendiri dari tapak sepanjang tersebut. Bukankah waktu pertama kali asis Anda sudah meletakkan rencana tapak wisata kuliner dekat dengan potensi yang ada di Tambak Lorok ?”

Jawaban Penyaji:

“Iya saya meletakkan rencana tapak wisata kuliner Tambak Lorok di tepi air karena dekat dengan potensi – potensi yang ada di pemukiman Tambak Lorok seperti Tempat Pelelangan Ikan, Pasar Ikan, dan hasil pengolahan ikan seperti ikan asin, ikan asap, dan terasi. Tetapi saya tidak menampilkan area spot dari potensi hasil pengolahan ikan tersebut dalam perencanaan dan perancangan tapak wisata kuliner saya. Terima kasih atas masukan dari bapak, akan saya perbaiki lagi perletakan perencanaan dan perancangan wisata kuliner Tambak Lorok ”.

▪ **Ir. Satrio Nugroho, MSi**

Memberikan Pertanyaan dan Masukan (1):

“Tentukan di mana titik – titik potensi dan fasilitas yang ada di Tambak Lorok dan aksesibilitas seperti untuk lahan parkir dan jalan untuk menunjang perencanaan dan perancangan wisata kuliner Tambak Lorok ?”

Jawaban Penyaji:

“Untuk titik – titik potensi seperti ikan asin, ikan asap, dan terasi memang tidak saya cantumkan tetapi untuk fasilitas TPI dan pasar ikan sudah saya cantumkan. Terima kasih atas masukan dari bapak, akan saya perbaiki lagi titik – titik potensi dan fasilitas beserta dengan aksesibilitasnya ”.

Memberikan Pertanyaan (1):

“Anda menuliskan bahwa perletakan tapak wisata kuliner di tepi sungai, apakah itu sungai, karena menurut saya tidak akan ada yang mengalir, dan apakah ada garis sempadan sungai ?”

Jawaban Penyaji:

“Ya, ini bukan sungai tetapi suatu cekungan yang berisi air laut. Untuk garis sempadan sungai memang ada peraturannya. Tetapi karena ini bukan sungai, maka saya tidak menggunakan garis sempadan sungai. Terima Kasih atas masukan bapak, akan saya perbaiki lagi laporan perencanaan dan perancangan arsitektur saya. ”.

▪ **Ir. Bambang Supriyadi**

Memberikan Masukan (1):

“Seperti kita ketahui bahwa pemukiman Tambak Lorok mempunyai potensi seperti hasil pengolahan ikan yaitu ikan asin, ikan asap, dan terasi. Selain itu ditunjang juga dengan adanya TPI Tambak Lorok dan adanya pasar ikan. Terdapatnya potensi – potensi dan fasilitas ini bisa memberikan kemudahan bagi pengunjung apabila ingin berwisata kuliner, seperti membeli ikan segar di pasar ikan lalu menyantapnya di area makan atau membeli hasil dari potensi – potensi yang ada. Sehingga perletakan tempat wisata kuliner berdekatan dengan potensi dan fasilitas yang ada di Tambak Lorok. Untuk pasar ikan hanya ada pada pagi hari dan letaknya dipinggir jalan, lebih baik terdapat pasar ikan untuk siang harinya ?”.

Tanggapan Penyaji:

“terima kasih atas masukan bapak, saya akan menganalisa kembali untuk perletakan perencanaan dan perancangan wisata kuliner Tambak Lorok, di mana lokasinya berdekatan dengan potensi dan fasilitas yang tersedia di pemukiman Tambak Lorok. Sedangkan pasar ikan untuk siang hari akan saya masukan dalam perhitungan kapasitas ruang”.

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 10.00 WIB, untuk dilanjutkan oleh giliran penyaji selanjutnya.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, Juni 2011

Peserta Sidang,

Yoga Ayu Minarti SM
NIM. L2B 007 077

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Yulanda Rif'an, ST, MT
NIP. 197607112002121004

DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
NIP. 195110121986031001

Penguji,

Penguji,

Ir. Bambang Supriyadi
NIP. 194705021977031003

Ir. Satrio Nugroho, MSi
NIP. 196203271988031004